

ABSTRACT

Lingga, Yulima Melsipa. Registration Number: 8126112044. *English Sentence Acquisition by Male and Female Young Learners. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. State University of Medan. 2017.*

This study deals to find out English sentence acquisition by male and female young learners. The objectives of this research were: 1) to find out types of English sentences acquired by male and female young learners. 2) to investigate how male and female young learners acquired English sentences. 3) to reason for male and female English sentence acquisition in the way they do. The sources or subjects of this research were 20 kindergarten students of K-2 David in TK Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, 11 males and 9 females. The research design is qualitative research design. The instrument of data collection used video recording to observe the subjects in real situation and naturally. The results reveal that: 1) The types of English sentences acquired by male and female young learners are declarative, interrogative, imperative, and exclamatory sentences, which is males acquired interrogative sentences much more in their conversation while females acquired declarative sentences more than other types. Females articulate better and acquire a more extensive vocabulary than males or boys. 2) The ways male and female young learners acquired their English sentences are by their experience and interaction, naturally from the environment, by imitative, and can be by playing and working. 3) The reasons for males and females acquired English sentences because first, English is a part of their environment. TK Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar is an English based school in daily subjects. They become aware English in school time. The second is because it is principle of identification. Family background plays an important role in children's language acquisition. The third is because capacities for language acquisition are structurally present at birth and that maturation of these structures brings about changes in the child's use of language throughout the acquisition period.

ABSTRAK

Lingga, Yulima Melsipa. Nomor Induk: 8126112044. *English Sentence Acquisition by Male and Female Young Learners*. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pemerolehan kalimat dalam bahasa Inggris oleh pelajar laki-laki dan perempuan pada usia taman kanak-kanak. Objek penelitian ini adalah: 1) untuk menemukan pemerolehan jenis-jenis kalimat dalam bahasa Inggris oleh pelajar laki-laki dan perempuan pada usia taman kanak-kanak. 2) untuk menyelidiki bagaimana pelajar laki-laki dan perempuan pada usia taman kanak-kanak memperoleh kalimat dalam bahasa Inggris. 3) untuk menemukan alasan mengapa pelajar laki-laki dan perempuan memperoleh kalimat dalam bahasa Inggris dengan cara tersebut. Sumber data atau subjek penelitian ini adalah 20 orang anak K-2 David di TK Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa rekaman video menggunakan telepon seluler untuk mengamati situasi secara langsung dan natural. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Jenis-jenis kalimat dalam bahasa Inggris yang diperoleh anak laki-laki dan perempuan adalah kalimat deklaratif, interogatif, imperatif dan kalimat seruan, yang mana anak laki-laki memperoleh kalimat interogatif dalam bahasa Inggris lebih sering di dalam percakapan, sedangkan anak perempuan memperoleh lebih banyak kalimat deklaratif. Anak perempuan memiliki artikulasi dan kosa kata yang lebih baik dari anak laki-laki. 2) Cara-cara anak laki-laki dan perempuan memperoleh kalimat dalam bahasa Inggris adalah dengan pengalaman dan interaksi, secara natural dari lingkungan, dengan meniru, dan dengan bermain dan bekerja. 3) Alasan anak laki-laki dan perempuan memperoleh kalimat dalam bahasa Inggris adalah karena yang pertama, bahasa Inggris adalah bagian dari bahasa yang digunakan dalam lingkungan sekolah. TK Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar adalah salah satu sekolah yang menggunakan bahasa Inggris dalam pelajaran. Mereka menjadi terbiasa dengan bahasa Inggris selama di sekolah. Yang kedua, karena merupakan prinsip identifikasi. Latar belakang keluarga mengambil peranan penting dalam pemerolehan bahasa. Yang ketiga adalah karena kapasitas untuk pemerolehan bahasa secara struktural muncul pada saat lahir dan pematangan struktur akan membawa perubahan dalam penggunaan bahasa oleh anak-anak selama masa pemerolehan.